

REHABILITASI KELUARGA LEBIH EFEKTIF BAGI PECANDU NARKOBA?

Rehabilitasi penyalahguna narkoba merupakan upaya penyembuhan yang ditujukan agar tidak kambuh atau dengan kata lain sembuh dari penyalahgunaan narkoba. Narkoba bukan hanya menimbulkan masalah sosial, melainkan juga masalah Kesehatan. Para pecandu narkoba biasanya menghadapi konflik batin baik yang dalam proses penyembuhan dan telah sembuh, karena adanya hasrat antara keinginan untuk mengkonsumsi kembali narkoba dan keinginan untuk menolaknya. Rehabilitasi bagi pecandu Narkoba adalah upaya yang dilakukan melalui pendekatan non medis, psikologis, sosial dan religi agar pengguna narkoba yang menderita ketergantungan dapat berkurang dan memiliki hidup normal. Tujuannya adalah pemulihan dan pengembangan fisik, mental, sosial, dan spiritual. Rehabilitasi yang dilakukan selama ini, masih banyak kelemahan, belum efektif, hal itu dapat kita buktikan dengan adanya mantan pengguna narkoba yang kambuh atau relaps.

Strategi pencegahan kekambuhan ini merupakan hal penting yang perlu dipikirkan. Upaya pencegahan kekambuhan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya sebuah pola yang membuat mantan pecandu tidak dapat melewati masa penyembuhan. Pencegahan ini dilakukan untuk memungkinkan penyalahguna mempunyai ketahanan diri guna mengurangi atau menghilangkan semua resiko terjadinya relaps yang dapat dicegah dengan sistem dukungan yang terus-menerus dan konsisten. Maka dari itu, dukungan keluarga menjadi satu faktor penting. Saat dukungan orang terdekat itu hilang, maka pecandu akan kembali menyalahgunakan narkoba. Jadi dukungan yang terus-menerus sangat dibutuhkan penyalahguna narkoba.

Adanya dukungan keluarga membuat penyalahguna yang direhabilitasi tidak akan merasa sendirian menghadapi cobaan yang terjadi dalam hidupnya, karena adanya perhatian lebih yang diberikan. Rehabilitasi terhadap pengguna narkoba selama ini dilakukan secara konvensional yaitu dengan memberikan obat-obatan, merawat di rumah sakit dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan fisik dan psikis yang bermanfaat bagi 5 penyembuhan mental pasien. Ada persoalan penting selama ini yang diabaikan dalam proses rehabilitasi yaitu terpisahnya pengguna dari keluarga (orang tua dan saudara). Padahal dalam penyembuhan mental si pengguna, keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Keluarga yang paling memahami kondisi mental karena di keluarga lah mereka dididik dan dibesarkan serta kelak juga akan kembali ke keluarga.